

PENGOPTIMALAN PENCATATAN KAS SECARA ONLINE PADA PERUSAHAAN FURNITURE CV. DWI JAYA MANDALA JILIVING INTERIOR

Luh Pande Eka Setiawati^{1,*}, Ketut Ayu Prilla Dhiyatma²

^{1,2}Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

*Email: setyapande@unmas.ac.id

ABSTRAK

Perusahaan furnitur memainkan peran penting dalam memenuhi kebutuhan akan furnitur rumah tangga dan komersial dalam konteks ekonomi global yang terus berkembang. Namun, tantangan dalam pencatatan keuangan pada buku kas online telah diidentifikasi, termasuk kurangnya pemahaman dan keterampilan di antara karyawan dan tingkat kesalahan yang tinggi. Untuk mengatasi masalah ini, penelitian ini menawarkan dua solusi: pelatihan karyawan secara berkala dan implementasi sistem validasi dan pengawasan yang ketat. Kegiatan pengabdian masyarakat telah berhasil dilaksanakan, dengan tingkat pencapaian 100% dalam pelatihan karyawan, pemantauan pelaksanaan, tindak lanjut, evaluasi hasil, dan implementasi pengetahuan dalam pekerjaan sehari-hari. Dukungan manajemen dan ketersediaan sumber daya adalah faktor pendukung, sedangkan ketidakpastian teknologi dan resistensi terhadap perubahan adalah faktor penghambat. Partisipasi aktif karyawan dan keterlibatan dalam praktek langsung menunjukkan keberhasilan program pelatihan. Umpan balik dari karyawan penting untuk terus meningkatkan program pelatihan di masa mendatang. Penelitian ini memberikan wawasan tentang strategi efektif untuk meningkatkan pencatatan keuangan dalam perusahaan furnitur melalui penggunaan buku kas online dan pelatihan karyawan. Tahapan pelaksanaan kegiatan "Pengaruh pelatihan karyawan dengan penggunaan buku kas online untuk Masalah Pencatatan Keuangan dalam Perusahaan Furniture" meliputi identifikasi kebutuhan, perencanaan pelatihan, pengembangan materi, implementasi sesi pelatihan oleh ahli keuangan, evaluasi efektivitas pelatihan, dan pemantauan serta tindak lanjut terhadap penggunaan buku kas online oleh karyawan. Evaluasi ketercapaian kegiatan dilakukan berdasarkan tabel realisasi capaian program kerja dan faktor pendukung serta penghambat keberhasilan kegiatan.

Kata Kunci: Pencatatan keuangan, Buku kas online, Pelatihan karyawan

Analisis Situasi

Perusahaan furniture merupakan entitas bisnis yang bergerak dalam produksi, distribusi, dan penjualan berbagai macam perabot rumah tangga seperti kursi, meja, lemari, dan lain sebagainya (Bintari, 2021). Dalam konteks ekonomi global yang terus berkembang, perusahaan furniture memainkan peran penting dalam memenuhi kebutuhan akan furnitur baik untuk keperluan rumah tangga maupun komersial

(Mulyanto, 2023). Saat ini, perusahaan furniture terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan tren pasar untuk tetap bersaing dan mempertahankan pangsa pasar mereka.

Sebagai penyedia barang konsumen, perusahaan furnitur menawarkan berbagai layanan kepada konsumen, mulai dari konsultasi desain hingga pengiriman produk. Layanan tersebut mencakup pilihan bahan, desain kustom, pemasangan, dan purna jual. Dengan meningkatnya persaingan di industri ini, perusahaan furnitur tidak hanya harus menghasilkan produk berkualitas tinggi tetapi juga memberikan pengalaman pelanggan yang memuaskan untuk mempertahankan loyalitas pelanggan.

Pencatatan keuangan merupakan aspek krusial dalam mengelola bisnis, termasuk perusahaan furniture. Pencatatan keuangan yang tepat dan akurat diperlukan untuk memantau arus kas, mengukur kinerja keuangan, dan membuat keputusan strategis yang tepat (Mudrikah, dkk., 2024). Penggunaan buku kas konvensional telah menjadi praktik umum dalam pencatatan keuangan, namun dengan kemajuan teknologi, buku kas online semakin populer karena memberikan kemudahan akses, fleksibilitas, dan integrasi dengan sistem lain.

Pencatatan keuangan pada buku kas online dalam konteks perusahaan furniture melibatkan proses pembukuan transaksi harian, termasuk penjualan, pembelian bahan baku, biaya operasional, dan transaksi keuangan lainnya secara elektronik. Dengan menggunakan platform buku kas online, perusahaan dapat mengotomatiskan sebagian besar proses pencatatan, mengurangi kesalahan manusia, dan meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan (Fitriani, 2021).

Hasil observasi pada perusahaan Jiliving Interior menunjukkan adanya tantangan dalam pencatatan keuangan pada buku kas online, termasuk kurangnya pemahaman karyawan terhadap sistem, kesalahan input data, dan kurangnya keterampilan teknis. Oleh karena itu, pelatihan karyawan dengan fokus pada penggunaan buku kas online untuk masalah pencatatan keuangan menjadi penting untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan akurasi dalam mengelola keuangan perusahaan furniture secara efektif.

Perumusan Masalah

Berdasarkan hasil observasi pada perusahaan Jiliving Interior, terdapat dua perumusan masalah yang dapat diidentifikasi:

1. Kurangnya pemahaman dan keterampilan karyawan dalam menggunakan buku kas online untuk pencatatan keuangan di perusahaan Jiliving Interior.
2. Tingginya tingkat kesalahan dalam pencatatan keuangan pada buku kas online yang dapat mengganggu kelancaran operasional dan keakuratan informasi keuangan perusahaan Jiliving Interior.

Solusi yang Diberikan

Dua solusi yang dapat diberikan untuk mengatasi masalah tersebut adalah:

1. Melakukan pelatihan karyawan secara berkala tentang penggunaan buku kas online untuk pencatatan keuangan, termasuk pengenalan terhadap fitur-fitur utama, prosedur penginputan data yang benar, dan pemecahan masalah umum terkait penggunaan sistem.
2. Menerapkan sistem validasi dan pengawasan yang ketat terhadap pencatatan keuangan pada buku kas online, termasuk pemeriksaan rutin oleh tim internal atau penggunaan software yang dapat mendeteksi kesalahan input secara otomatis untuk mengurangi risiko kesalahan manusia.

Metode Pelaksanaan

1. Identifikasi Kebutuhan: Langkah pertama adalah melakukan identifikasi terhadap kebutuhan pelatihan karyawan dalam menggunakan buku kas online untuk pencatatan keuangan di perusahaan Jiliving Interior. Ini dapat dilakukan melalui survei atau wawancara dengan manajemen dan karyawan perusahaan untuk memahami tingkat pemahaman dan keterampilan yang dimiliki.
2. Perencanaan Pelatihan: Setelah kebutuhan teridentifikasi, langkah berikutnya adalah merencanakan pelatihan dengan mempertimbangkan waktu, tempat, materi pelatihan, serta metode penyampaian yang efektif. Pelatihan dapat dilakukan secara langsung di tempat kerja atau melalui platform online, tergantung pada preferensi dan kebutuhan perusahaan.
3. Pengembangan Materi Pelatihan: Materi pelatihan perlu disusun dengan cermat untuk memastikan bahwa itu mencakup semua informasi yang diperlukan tentang penggunaan buku kas online dalam pencatatan keuangan perusahaan furniture. Materi pelatihan dapat mencakup pengenalan terhadap sistem, teknik penginputan data, pemecahan masalah umum, dan praktik terbaik dalam mengelola keuangan secara online.
4. Implementasi Pelatihan: Setelah materi pelatihan disusun, langkah selanjutnya adalah melaksanakan sesi pelatihan dengan melibatkan seluruh karyawan yang terlibat dalam pencatatan keuangan. Pelatihan dapat dilakukan oleh ahli atau konsultan keuangan yang berpengalaman dalam penggunaan buku kas online.
5. Evaluasi dan Umpan Balik: Setelah pelatihan selesai, penting untuk melakukan evaluasi untuk mengukur efektivitasnya. Ini dapat dilakukan melalui kuesioner atau wawancara dengan peserta pelatihan untuk menilai pemahaman mereka tentang materi yang disampaikan dan apakah mereka merasa lebih siap untuk menggunakan buku kas online dalam pekerjaan mereka. Umpan balik dari peserta pelatihan juga dapat digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan program pelatihan di masa mendatang.
6. Pemantauan dan Tindak Lanjut: Setelah pelatihan selesai, perlu dilakukan

pemantauan secara berkala terhadap penggunaan buku kas online oleh karyawan. Manajemen perusahaan perlu memastikan bahwa karyawan mengimplementasikan keterampilan yang mereka pelajari dalam kegiatan sehari-hari mereka. Selain itu, perlu adanya tindak lanjut untuk memberikan dukungan tambahan atau pelatihan lanjutan jika diperlukan.

Tabel Metode Pelaksanaan

No	Program Kerja	Metode Pelaksanaan
1	Identifikasi Kebutuhan	Observasi: Melakukan survei atau wawancara dengan manajemen dan karyawan untuk memahami tingkat pemahaman dan keterampilan yang dimiliki.
2	Perencanaan Pelatihan	Sosialisasi: Melibatkan manajemen dan karyawan dalam merencanakan waktu, tempat, materi pelatihan, serta metode penyampaian yang efektif.
3	Pengembangan Materi Pelatihan	Realisasi: Mengembangkan materi pelatihan dengan cermat untuk mencakup informasi tentang penggunaan buku kas online dalam pencatatan keuangan perusahaan furniture.
4	Implementasi Pelatihan	Observasi: Melaksanakan sesi pelatihan dengan melibatkan seluruh karyawan yang terlibat dalam pencatatan keuangan.
5	Evaluasi dan	Sosialisasi:

	Umpan Balik	Melakukan evaluasi melalui kuesioner atau wawancara dengan peserta pelatihan untuk menilai efektivitas pelatihan.
6	Pemantauan dan Tindak Lanjut	Realisasi: Melakukan pemantauan terhadap penggunaan buku kas online oleh karyawan dan memberikan dukungan tambahan atau pelatihan lanjutan jika diperlukan.

Ketercapaian Kegiatan

Pelatihan karyawan dengan penggunaan buku kas online untuk masalah pencatatan keuangan dalam perusahaan furniture yang dilakukan dengan seluruh pegawai telah berhasil di tingkatkan melalui pelatihan dan pemantauan. Berikut tabel realisasi capaian program kerja.

Adapun faktor pendukung keberhasilan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu:

Faktor pendukung:

1. Dukungan Manajemen: Dukungan penuh dari manajemen perusahaan furniture dalam mengimplementasikan program pelatihan merupakan faktor penting yang mendukung keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Manajemen yang komitmen akan memfasilitasi sumber daya dan waktu yang diperlukan untuk pelatihan karyawan.
2. Ketersediaan Sumber Daya: Ketersediaan sumber daya seperti dana, tenaga pengajar yang berkualitas, serta teknologi yang diperlukan untuk pelatihan karyawan merupakan faktor pendukung yang vital. Sumber daya yang memadai akan mempermudah pelaksanaan program pelatihan dengan penggunaan buku kas online.

Faktor penghambat:

1. Ketidakpastian Teknologi: Ketidakpastian terkait perangkat lunak atau platform buku kas online yang digunakan dapat menjadi penghambat, terutama jika karyawan tidak terbiasa dengan teknologi tersebut. Karyawan mungkin memerlukan waktu untuk beradaptasi, yang dapat memperlambat proses pelatihan.
2. Resistensi terhadap Perubahan: Resistensi dari sebagian karyawan terhadap penggunaan buku kas online juga dapat menjadi penghambat. Beberapa karyawan mungkin enggan untuk meninggalkan metode konvensional pencatatan keuangan dan memilih untuk tetap pada zona nyaman mereka, yang dapat menghambat kesuksesan program pelatihan.

Partisipasi Pegawai

1. Kehadiran Aktif: Pegawai berpartisipasi dengan menghadiri sesi pelatihan dengan penuh perhatian dan aktif mengikuti setiap materi yang disampaikan oleh instruktur. Keh

adiran aktif ini memastikan bahwa pegawai benar-benar memperoleh pengetahuan yang diberikan.

2. Keterlibatan dalam Diskusi: Selama sesi pelatihan, pegawai berpartisipasi dalam diskusi atau tanya jawab untuk bertukar informasi, memecahkan masalah, dan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang penggunaan buku kas online.
3. Praktek Langsung: Setelah pelatihan, pegawai aktif mencoba menggunakan buku kas online dalam pencatatan keuangan perusahaan furniture. Melalui praktek langsung ini, pegawai dapat mengasah keterampilan mereka dan memperkuat pemahaman tentang penggunaan sistem tersebut.
4. Umpan Balik dan Evaluasi: Pegawai memberikan umpan balik tentang kegiatan pelatihan, baik secara langsung maupun melalui formulir evaluasi. Umpan balik ini dapat membantu perusahaan untuk terus memperbaiki dan meningkatkan program pelatihan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Bintari, B. C. P. (2021). PERANCANGAN BLUEPRINT SISTEM INFORMASI MENGGUNAKAN ARSITEKTUR ENTERPRISE DENGAN TOGAF ADM VERSI 9 PADA CV. MANDIRI BANJARMASIN. *PERANCANGAN BLUEPRINT SISTEM INFORMASI MENGGUNAKAN ARSITEKTUR ENTERPRISE DENGAN TOGAF ADM VERSI 9 PADA CV. MANDIRI BANJARMASIN*.
- Mudrikah, S., Aeni, I. N., Pitaloka, L. K., & Widiatami, A. K. (2024). Digitalisasi Pengelolaan Keuangan Pada Komunitas UMKM Karya Mapan Kota Salatiga. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 104-114.
- Fitriani, Y. (2021). Analisa Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Online Sebagai Media Untuk Mengelola Atau Memanajemen Keuangan. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, 5(2), 454-461.
- Mulyanto, H. (2023). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Komitmen Kereliasan dan Implikasinya pada Motivasi Berpindah yang Berdampak pada Loyalitas Peritel Furnitur di Jabodetabek* (Doctoral dissertation, Universitas IPWIJA).